

ABSTRAK

Sonny Kenzhares (0810612034), Analisis Yuridis Penerapan Teknik Interogasi Kepada Tersangka Pada Tingkat Penyidikan (Studi Kasus di Wilayah Hukum Polres Jakarta Selatan). Dibawah bimbingan Heru Suyanto, SH, MH.

Peran kepolisian dalam penegakan hukum pidana dimulai dari tahap penyidik dan merupakan tahap tersulit dalam proses penyidikan karena dalam tahap ini penyidik harus dapat membuktikan tindak pidana yang terjadi serta bagaimana dan sebab – sebab tindak pidana tersebut untuk dapat menentukan bentuk laporan polisi yang akan dibuat. Dengan menggunakan metode penelitian Normative yuridisnya itu dengan mempelajari dan mengkaji asas-asas hukum khususnya kaidah-kaidah hukum positif yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan yang ada dalam peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan terutama yang berkaitan dengan perkembangan penerapan hukum pidana di Indonesia diketahui bahwa metode dalam melakukan interogasi dapat mempengaruhi informasi yang diperoleh penyidik dari tersangka sesuai dengan spesifikasi tindak pidana yang dilakukan. Seorang tersangka tindak pidana kepabeanan tentu berbeda dalam mengungkap tindak pidana teroris atau tindak pidana korupsi. Pada umumnya makin keras metode interogasi yang digunakan dalam mengungkap tindak pidana maka informasi yang diperoleh akan efektif dalam mengungkap tindak pidana. Perlindungan hukum terhadap tersangka dalam tingkat penyidikan terhadap penyiksaan dan metode interogasi yang digunakan penyidik di Polres Jakarta Selatan mengacu pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP dan harus menghormati hak asasi manusia dengan demikian memiliki keseimbangan antara keadilan dengan nilai perlindungan HAM dan mengandung aspek nilai HAM, salah satunya dengan ketentuan setiap tersangka atau terdakwa berhak didampingi penasehat hukum dalam semua tingkat pemeriksaan.

Kata Kunci : Teknik, Penyidikan dan Tersangka

ABSTRACT

Sonny Kenzhares (0810612034), Analysis of Judicial Application of Interrogation Techniques To Suspect In Investigation Level (Case Study in South Jakarta Police Jurisdiction). Under the tutoring of Heru Suyanto, SH, MH.

The role of the police in criminal law enforcement investigators and starts from the stage is the most difficult stage in the investigation process because in this stage the investigator must be able to prove the crime that happened and how and why - because the offense is to be able to determine the shape of the police report to be made. By using normative juridical research methods by studying and reviewing the principles of law, especially the rules of positive law derived from materials that exist in the literature rules and regulations and provisions primarily related to the development of the application of criminal law in Indonesia known that the interrogation methods could affect the information obtained from the investigator suspects in accordance with the specifications of criminal offenses committed. A suspected criminal act certainly different customs in uncovering terrorist or criminal acts of corruption. In general, the more harsh interrogation methods used in criminal acts then uncovering information obtained will be effective in uncovering the crime. Legal protection of suspects in the level of investigation on torture and interrogation methods used in South Jakarta Police investigators refer to Act No. 8 of 1981 on Criminal Procedure and must respect human rights as such have a balance between justice and protection of human rights and the values it contains aspects of value Human Rights, one of them by the provisions of any suspect or defendant is entitled assisted legal counsel in all levels of inspection

Keywords : Engineering, Investigation and Suspect